

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik. Berdasarkan pasal 1 ayat 1 UUD 1945 hal di atas disimpulkan bahwa bentuk negara indonesia adalah kesatuan, sedangkan bentuk pemerintahan adalah republik. Berbicara mengenai pemerintahan di negara indonesia salah satunya adalah Desa. Desa Merupakan salah satu wilayah terkecil pada pemerintahan Negara Indonesia. Dengan adanya Desa diharapkan agar mampu menjadi ujung tombok yang dapat mengembangkan perekonomian Negara secara mandiri. Pengembangan desa sudah lama dilakukan akan tetapi masih banyak permasalahan yang belum terselesaikan secara seksama. Salah satu faktor yang menjadi kendala adalah kurangnya perhatian pemerintah desa terhadap program-program yang diberikan oleh pemerintah pusat secara maksimal. Masalah yang paling sering ditemukan salah satunya adalah intervensi pemerintah pusat yang sangat besar kepada masyarakat, sehingga dapat menghambat daya kreativitas dan inovasi bagi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan roda ekonomi mandiri di pedesaan.

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Undang-Undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.”Desa dapat dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan

potensi desa”. Ada juga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menurut Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, pengelolaan dan Pembaruan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan musyawara sesuai kebutuhan dan potensi desa dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa. BUMDes adalah badan usaha yang seutuhnya atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa. Melalui penyertaan secara langsung yang bersumber pada kekayaan desa yang dipisah guna mengelolah aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya demi kesejahteraan masyarakat di desa. Dalam bentuk kelembagaan ini telah diamanatkan di dalam UU NO.32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah(PP) No. 71 Tahun 2005 tentang desa.

Cara kerja BUMDes adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang di kelola secara professional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa sesuai dengan kemampuan dan kewenangan desa. BUMDes yang ideal mampu menjadi poros kehidupan masyarakat desa, karena tujuannya untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat, mampu menyerap kapasitas produksi masyarakat dan aksesnya terbuka untuk semua masyarakat Desa. Substansi dan filosofi BUMDes harus dimaknai dengan semangat dalam membangun desa sebagai upaya memperkuat aspek ekonomi pemerintahan desa. Sejalan dengan upaya meningkatkan sumber pendapatan asli desa, mendorong kegiatan ekonomi masyarakat yang ada.

BUMDes sebagai institusi yang dapat menaungi aspek tersebut. Upaya ini juga penting dalam rangka mengurangi peran kekurangan dan kemacetan dana desa. Selanjutnya menurut Tama dan Yanuardi (2013: 1), pembentukan BUMDes dilakukan untuk membangun desa melalui Program Pemberdayaan masyarakat desa untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha desa, membangun dan memperkuat lembaga yang mendukung pola produksi dan pemasaran, ketersediaan sarana dan fasilitas yang memadai untuk mendukung ekonomi pedesaan, serta meningkatkan Sumber Daya Alam (SDA) sebagai awal dari pertumbuhan ekonomi pedesaan. Sesuai dengan pendapat tersebut BUMDes di harapkan mampu meningkatkan potensi desa secara menyeluruh dan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat desa.

Masyarakat dapat menjadikan BUMDes sebagai penyalur aspirasi kebutuhan masyarakat, tempat Sumber Daya Manusia setempat untuk pengembangan potensi desa dan penggunaan modal dari dana desa untuk di kelola secara maksimal guna pengembangan perekonomian masyarakat desa. BUMDes sebagai suatu perusahaan milik desa yang bertujuan meningkatkan perekonomian masyarakat desa, sehingga perlu adanya perencanaan yang matang tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dari pembentukan BUMDes.

Selaras dengan itu maka, perlu adanya strategi dalam pengembangan BUMDes sehingga tidak adanya program yang tidak relevan dengan kebutuhan masyarakat desa. Strategi dalam suatu organisasi adalah tindakan dan pendekatan organisasi yang diterapkan oleh pihak pimpinan guna mencapai kinerja

keorganisasian yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam hal ini secara khas strategi merupakan sebuah hasil campuran yang terdiri dari tindakan yang dilakukan secara sadar dan yang ditujukan pada sasaran yang ditentukan serta tindakan yang diperlukan guna menghadapi perkembangan yang tidak dibayangkan sebelumnya, dan area tekanan dilancarkan. Sehubungan dengan pendapat di atas maka strategi pengembangan organisasi perlu dilihat dalam BUMDes sehingga apa yang menjadi tujuan pembentukan BUMDes dapat tercapai. Strategi tidak lepas dengan bagaimana perencanaan itu dapat terealisasikan dengan baik sehingga apa yang menjadi visi, misi organisasi desa dapat tercapai. Dalam hal mengenai penjelasan tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan strategi pengembangan yang sudah dijelaskan diatas maka, penulis melakukan penelitian di Desa Usapinot, Kecamatan Insana Barat, Kabupaten Timor Tengah Utara.

Berdasarkan Peraturan Bupati Timor Tengah Utara nomor 38 Tahun 2015 Tentang Pedoman, tata cara pendirian dan pengolahan milik Desa dan musyawara masyarakat desa maka dibentuklah badan usaha milik desa yang disusun berdasarkan AD/ADRT yang telah dibuat dan ditetapkan di Desa Usapinot. Badan usaha milik Desa ini bernama Badan Usaha Milik Desa Usapinot dengan singkatan BUMDes Usapinot. BUMDes ini bertepatan dan berkedudukan di Desa Usapinot Kecamatan Insana Barat Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Dalam Anggaran Dasar (AD) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Usapinonot Kecamatan Insana Barat Kabupaten Timor Tengah Utara menerapkan strategi BUMDes. Pentingnya penerapan strategi dalam BUMDes selaras dengan yang dilakukan oleh desa tentang strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa Usapinonot Kecamatan Insana Barat Kabupaten Timor Tengah Utara. Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa saat ini belum berjalan dengan maksimal karena kurangnya pemahaman masyarakat mengenai BUMDes serta masyarakat belum dapat merasakan manfaat dari keberadaan BUMDes. Terbentuknya suatu Badan Usaha Milik Desa sangat diharapkan dapat membawa perubahan pada perekonomian di desa serta peningkatan ekonomi masyarakat. Pada konteks ini BUMDes di Desa Usapinonot pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa. Ada Beberapa agenda yang biasa dilakukan oleh BUMDes di Desa Usapinonot antara lain :

1. Pengembangan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam pengelolaan aset ekonomi desa
2. Mengintegrasikan produk-produk ekonomi pedesaan sehingga memiliki posisi nilai tawar yang baik dalam jaringan pasar
3. Mewujudkan skala ekonomi kompetitif terhadap usaha ekonomi yang dikembangkan
4. Memperkuat kelembagaan ekonomi desa

5. Mengembangkan unsur pendukung seperti perkreditan mikro, informasi pasar, dukungan teknologi dan manajemen, pemasaran ekonomi dan jaringan komunikasi dukungan pembinaan dan regulasi.

Adanya hasil temuan yang dikemukakan dari Badan Usaha Milik Desa Usapinonot yaitu Jenis Usaha Batako yang tidak berjalan, sehingga perlu diketahui Strategi apa saja yang harus dilakukan oleh BUMDes di Desa usapinonot dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa.

BUMDes Usapinonot merupakan Lembaga Desa yang perkembangannya sulit diprediksi, menurut pengamatan ketika eksplorasi, perkembangannya terlihat kurang meningkat dilihat dari sarana dan prasarana yang tidak terurus dan kepengurusan BUMDes Usapinonot yang kurang aktif disertai juga alokasi dana yang masih belum maksimal penggunaannya dilihat dari modal yang dipakai lebih diperntunkan untuk Jenis Usaha Simpan Pinjam, Jenis Usaha Penyewaan (Tenda Jadi, Kursi).

Dengan keadaan seperti itu maka pentingnya Peningkatan kualitas yang diperlukan dalam BUMDes di Desa Usapinonot sangatlah dibutuhkan karena kondisi lingkungan pedesaan yang diharuskan untuk mandiri dan berdayaguna dalam beraktivitas agar mampu bersaing dengan desa lainnya. Masalah yang dihadapipun semakin variatif sehingga perlu adanya rancangan strategis dalam pengembangan desa. Peneliti merasa perlu adanya analisis yang mendalam untuk mendeskripsikan bagaimana strategi yang digunakan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usapinonot melalui pendekatan teori strategi dengan bidang

ilmu peneliti yaitu Ilmu Pemerintahan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah pendekatan deskripsi kualitatif, selain itu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada wilayah dan obyek yang akan diteliti secara langsung dan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam kepada informan untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah yang dihadapi program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dijalankan di Desa Usapinonot, Kecamatan Insana Barat, Kabupaten Timor Tengah Uatara yaitu :

1. Masih belum optimalnya pemanfaatan unit usaha yang ada di BUMDes diantaranya usaha batako yang tidak lagi berjalan atau mandek di masyarakat, sehingga peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang maksimal.
2. Dampak dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) akan kesejahteraan masyarakat desa belum merata, karena tidak semua masyarakat bisa memanfaatkannya dengan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang terkait dengan BUMDes di Desa Usapinonot sehingga peneliti bermaksud mengambil judul penelitian yaitu **“Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usapinonot Di Desa Usapinonot Kecamatan Insana Barat Kabupaten Timor Tengah Utara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah di paparkan, maka sebagai rumusan masalah yang akan menjadi penelitian yaitu Bagaimanakah Strategi BUMDes Dalam Mensejahterakan Masyarakat di Desa Usapinot, Kecamatan Insana Barat Kabupaten Timor Tengah Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui Strategi BUMDes dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Usapinot Kecamatan Insana Barat Kabupaten Timor Tengah Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat atau berguna baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penulisan secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk masyarakat Desa Usapinot serta tentang pengelolaan yang lebih besar manfaatnya untuk pemerataan kesejahteraan masyarakat desa.

2. Manfaat Praktis

Penulis secara praktis diharapkan bahwa;

- a) Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat umum maupun bagi mahasiswa sebab dengan adanya penelitian ini maka dapat menambah

pemahaman dan wawasan terkait pengembangan BUMDes oleh pemerintah desa guna mensejahterakan masyarakat desa.

- b) Sebagai sumber karya ilmiah bagi Pemerintah Desa Usapinot, dalam mengevaluasi program kerja dan strategi kerja di kemudian hari terutama strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usapinot, Kecamatan Insana Barat, Kabupaten Timor Tengah Utara.
- c) Dapat memberikan informasi pengetahuan serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.